

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

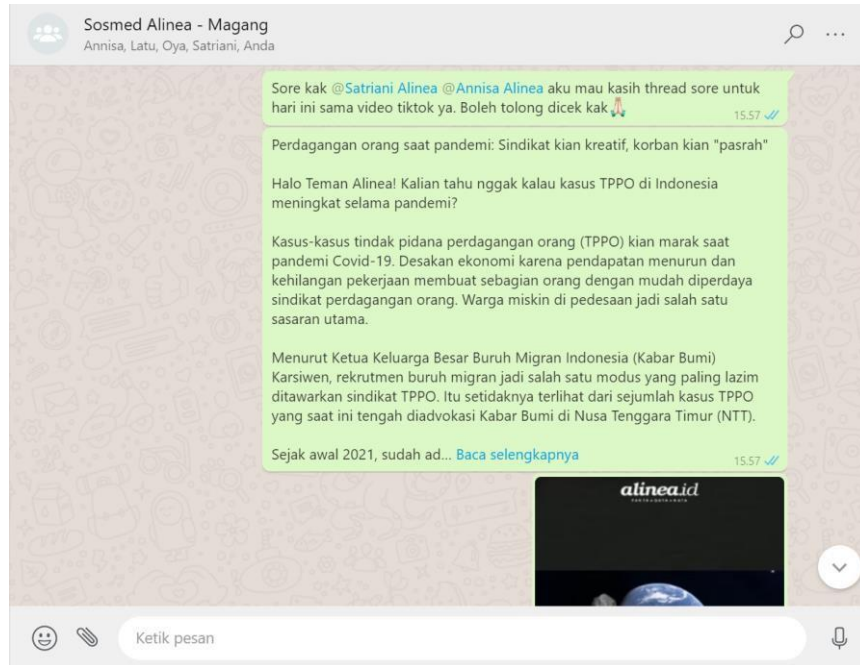
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melaksanakan kerja magang di divisi media sosial. Selama penugasan, penulis hanya bekerja di rumah (*work from home*). Penulis membuat konten berupa video, teks, dan juga audio. Video untuk TikTok dan Instagram, teks untuk berita pagi dan sore di Twitter, serta audio berupa *podcast* untuk Spotify. Penulis bekerja dengan dua mahasiswa magang lainnya dalam membuat konten terutama untuk *podcast*. Anggota divisi media sosial menyerahkan topik di obrolan grup kemudian ketika disetujui oleh *executive editor*, topik diolah menjadi konten untuk media sosial. Sebelum mempublikasikan konten yang sudah dibuat, anggota divisi media sosial harus berkoordinasi dengan *executive editor* untuk mendapatkan persetujuan untuk mengunggahnya. Sesama anggota diminta untuk saling berkomunikasi mengenai topik yang dipilih agar topik yang diajukan berbeda.

Untuk koordinasi, penulis hanya melakukan koordinasi dengan Satriani Ari Wulan dan Annisa Rahmawati penanggung jawab atau pembimbing lapangan dan dua mahasiswa magang dengan divisi yang sama dengan penulis. Penulis memerlukan persetujuan dari penanggung jawab atau pembimbing lapangan ketika hendak mempublikasikan konten yang dibuat. Penulis juga sebelumnya sudah mengajukan topik yang akan digunakan agar dapat disetujui terlebih dahulu. Koordinasi yang dilakukan dengan sesama anggota adalah pemilihan topik untuk dijadikan konten, bentuk atau format video yang diperlukan, serta merancang naskah *podcast* dan perekaman *podcast*. Dengan demikian, konten yang dihasilkan dapat

sesuai dengan format perusahaan dan setiap orang tidak membuat konten dengan topik yang sama.

Gambar 3.1 Tampilan obrolan grup ketika penulis mengirimkan konten



Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis mendapat tugas sebagai pembuat konten media sosial untuk *Alinea.id* yang berperan sebagai wadah untuk menyebarkan informasi atau berita. Dalam pembuatan konten, tentu saja penulis membutuhkan topik berita untuk diangkat dan diolah kembali untuk menjadi konten yang cocok dengan *platform* media sosial yang digunakan. Penulis biasanya membuat perencanaan dan memilih beberapa topik yang akan digunakan. Kemudian topik diserahkan kepada pembimbing lapangan. Setelah disetujui penulis akan membuat konten berdasarkan topik berita tersebut. Bentuk atau format konten untuk setiap media sosial yang penulis buat merupakan bentuk atau format yang sesuai dengan permintaan perusahaan. Penulis bertugas untuk membuat *story* dan video di Instagram, membuat tiga berita singkat pada

pagi hari dan membuat *thread* atau berita yang cukup panjang untuk sore hari di Twitter, membuat konten berupa video untuk TikTok minimal satu hari satu video, dan membuat *podcast* yang akan diunggah di Spotify. Terkadang penulis harus membuat desain sendiri untuk foto yang akan digunakan pada berita di Twitter. Berikut rincian tugas penulis selama melakukan kerja magang di *Alinea.id*:

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan

Minggu ke	Pekerjaan yang dilakukan
1 (20 Agustus – 21 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> a) Pembagian dan penjelasan tugas b) Pemberitahuan jam dan hari kerja c) Membahas topik - topik untuk <i>podcast</i> d) Membuat video untuk TikTok format <i>on cam</i> (Bobby iKON umumkan pernikahan)
2 (23 Agustus – 28 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> a) Membahas topik dan konsep <i>podcast</i> bersama pembimbing b) Membuat video untuk TikTok format <i>on cam</i> (Paralimpiade 2020 Tokyo) c) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Presiden menggelar pertemuan dengan petinggi Partai Politik, Pengakuan Taufik Hidayat soal penyusunan) d) <i>Crossposting</i> video ke Instagram
3 (30 Agustus – 04 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengerjakan naskah untuk <i>podcast</i> Alineall (episode 1 tabungan dan investasi) b) Merekam <i>podcast</i> dan mengunggahnya c) Membuat video TikTok (BA Ruangguru, Ospek daring) d) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Selebgram memimpin misi evakuasi)

	<p>raturan orang dari Afganistan, Pemenang <i>Master Chef Indonesia Season 8</i>)</p> <p>e) Membuat <i>story</i> Instagram tentang investasi</p>
<p>4 (06 September – 11 September 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (Rekomendasi Drama Korea, Kemenkes perketat bandara)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Target vaksinasi Covid-19, Akhir dari Paralimpiade Tokyo 2020)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p> <p>d) Mengerjakan naskah untuk <i>podcast</i> Alineall (episode 2 pelecehan seksual)</p> <p>e) Merekam <i>podcast</i> dan mengunggahnya</p>
<p>5 (13 September – 18 September 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (BTS jadi utusan Korsel di PBB, 6 cara menurunkan lemak)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (PPKM berakhir, MTV <i>Video Music Awards 2021</i>)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p>
<p>6 (20 September – 25 September 2021)</p>	<p>a) Mengerjakan naskah untuk <i>podcast</i> Alineall (episode 3 rekomendasi film di bioskop)</p> <p>b) Merekam <i>podcast</i> episode 3 dan mengunggahnya</p> <p>c) Membuat video TikTok format <i>running text</i></p> <p>d) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Peluang gelombang ketiga Covid-19, BMKG prediksi puncak musim hujan)</p>
<p>7 (27 September – 02 Oktober 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (NCT 127 top 5 Billboard, tips memilih pakaian bayi)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (MNC <i>Bank</i> kolaborasi layanan <i>cloud</i>)</p>

	<p>dengan AWS, Arsenal berhasil mengalahkan Tottenham)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p> <p>d) Mengerjakan naskah untuk <i>podcast</i> Alineall (episode 4 <i>toxic masculinity</i>)</p> <p>e) Merekam <i>podcast</i> episode 4</p>
<p>8 (04 Oktober – 09 Oktober 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (Korban kekerasan daring)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Liverpool imbangi Manchester City, Kasus kekerasan polisi dan korporasi meningkat)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p> <p>d) Mengunggah <i>podcast</i> episode 4</p>
<p>9 (11 Oktober – 16 Oktober 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (Twice jadi BA Scarlett, target pemerintah soal mobil listrik)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Prancis juara Liga Negara UEFA 2021, BNN gerebek FIB USU)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p> <p>d) Mengerjakan naskah untuk <i>podcast</i> Alineall (episode 5 nostalgia pandemi)</p> <p>e) Merekam <i>podcast</i> episode 5</p>
<p>10 (18 Oktober – 23 Oktober 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (PKN 2021, Kolaborasi Google dan Snapchat)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Thomas Cup 2020, Pertanian 4.0)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p>
<p>11</p>	<p>a) Membuat video TikTok (PHK, Vaksin Covid-19 untuk anak di AS)</p>

<p>(25 Oktober – 30 Oktober 2021)</p>	<p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Kemendagri Muhammad Hudori tutup usia, Anies berhasil melebihi target peningkatan UMKM Jakarta)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p>
<p>12 (01 November – 06 November 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (<i>Single Maverick The Boyz</i>, Kasus Covid-19)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Yahoo hentikan layanan di China, sejumlah Menteri diduga terlibat bisnis tes PCR)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p>
<p>13 (08 November – 13 November 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (Cimory bidik IPO, BNPB bagi 1 juta masker)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Aktivis Jumbuh Hidayat hadapi sidang, <i>Windows Dressing</i>)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p> <p>d) Mengerjakan naskah untuk <i>podcast</i> Alineall (episode 6 kerja sesuai jurusan atau tidak)</p> <p>e) Merekam <i>podcast</i> episode 6</p>
<p>14 (15 November – 20 November 2021)</p>	<p>a) Membuat video TikTok (Asteroid seukuran gedung tertinggi, NCT 127 <i>world tour</i>)</p> <p>b) Menulis berita singkat dan <i>thread</i> untuk Twitter (Jabodetabek berpotensi banjir, PPKM Jawa-Bali berakhir)</p> <p>c) <i>Crossposting</i> video ke Instagram</p> <p>d) Mengunggah <i>podcast</i> episode 5 dan 6 ke Spotify</p>

Penulis melakukan magang mulai dari 20 Agustus sampai dengan 20 November 2021. Selama itu, penulis telah membuat berbagai macam konten baik itu berupa video, audio, desain, dan tulisan. Dari semua konten yang dibuat oleh penulis tidak ada konten yang tidak dipublikasikan. Konten yang dibuat oleh penulis biasanya hanya diminta untuk diperbaiki terlebih dahulu kemudian ketika sudah diperbaiki penulis akan memublikasikannya di media sosial *Alinea.id*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan buku berjudul *Mobile and Social Media Journalism: A Practical Guide*, Adornato (2017) tertulis bahwa praktik *mobile and social media journalism* ada untuk para jurnalis agar dapat memanfaatkan teknologi yang ada yaitu *smartphone* dan juga media sosial. Penulis yang diposisikan sebagai jurnalis media sosial di *Alinea.id* memiliki tugas untuk membuat konten yang akan dipublikasikan. Selama magang di *Alinea.id*, penulis telah menghasilkan 50 video, 50 berita singkat dan *thread* untuk Twitter, beberapa desain (gambar) untuk diunggah di Twitter, dan enam episode *podcast*. Dikarenakan penulis memproduksi konten lebih dari untuk satu platform saja, maka penjabarannya sebagai berikut:

3.3.1 Konten TikTok

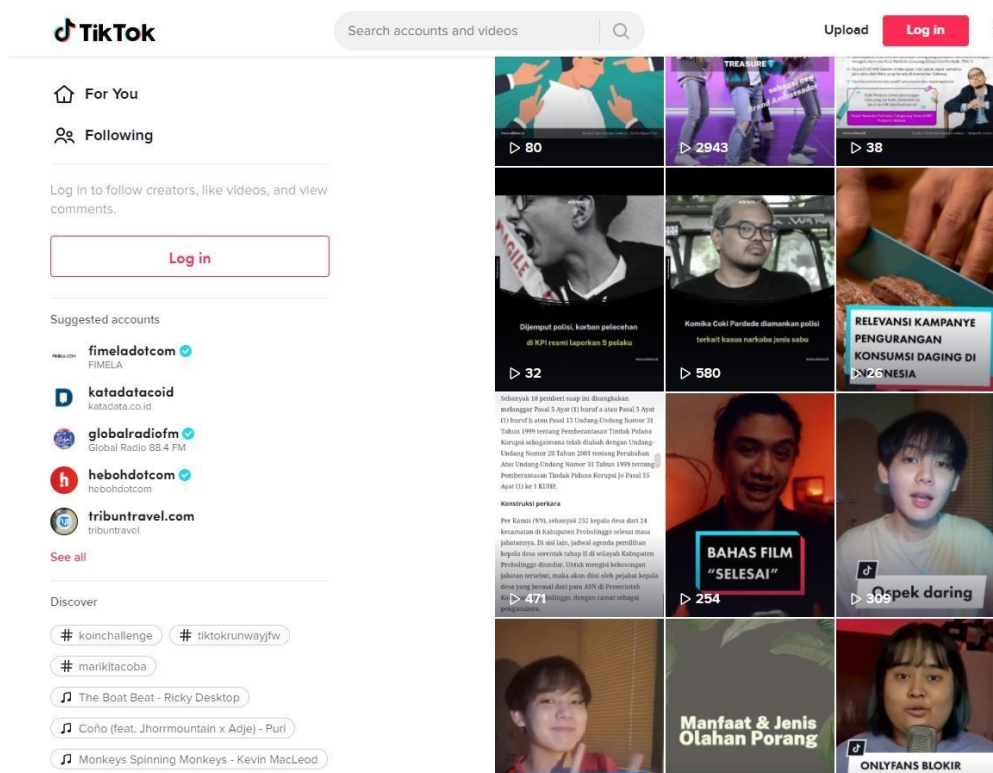
TikTok merupakan salah satu aplikasi yang memberdayakan pemikiran kreatif sebagai wujud dari revolusi konten membuat TikTok menjadi tolak ukur baru di seluruh dunia dalam berkreasi dalam pembuatan videonya (Nurzaman, 2020). Dalam pembuatan konten atau video untuk TikTok, penulis dapat menentukan topiknya sendiri. Penulis dibebaskan untuk membuat konten dalam bentuk atau format video apa saja asalkan informasi yang disampaikan jelas dan sesuai dengan fakta dan data yang ada. Setiap pemilihan topik untuk pembuatan video, penulis harus memberitahukan di grup terlebih dahulu agar topik yang diangkat tidak sama satu sama lain dengan mahasiswa magang lainnya.

Awalnya penulis tidak diberikan jumlah pasti untuk membuat berapa banyak per minggunya. Namun, di pertengahan waktu kerja magang penulis mulai diminta untuk membuat video minimal tujuh video tiap minggunya. Penulis memilih topik yang akan digunakan terlebih dahulu. Biasanya topik yang penulis gunakan berdasarkan berita terbaru yang ada di situs *Alinea.id*. Selain itu, penulis juga menggunakan topik yang bersifat *timeless* dan juga menarik atau unik untuk dibahas. Topik yang biasanya penulis gunakan adalah topik nasional yang memiliki nilai kebaruan serta penting dan gaya hidup yang bersifat *timeless*. Penulis memilih topik tersebut karena menurut penulis kedua topik tersebut lebih cocok untuk dijadikan sebagai video konten TikTok. Contoh topik nasional yang digunakan penulis yaitu Kemenkes targetkan 60% penduduk Indonesia sudah mendapatkan vaksin Covid-19 dan pemerintah hapus cuti bersama Natal dan Tahun Baru 2021. Topik tersebut dipilih karena memiliki pengaruh dan penting untuk diinformasikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penulis memilih topik-topik seperti itu untuk dijadikan video konten TikTok. Cara menjaga kesehatan tulang dan enam hal yang perlu dilakukan untuk mengurangi lemak perut adalah contoh topik gaya hidup yang penulis gunakan. Penulis memilih topik tersebut karena informasi yang diberikan bersifat *timeless* dan juga menarik.

Kemudian penulis akan berkoordinasi dengan anggota divisi yang lain agar topik yang digunakan tidak sama. Setelah mengumpulkan informasi, data, dan materi atau bahan yang akan digunakan, penulis akan melakukan *editing* sesuai dengan format video yang sesuai dengan perusahaan. Penulis biasanya menggunakan aplikasi VN, CapCut, dan juga Canva untuk membuat video. Semua materi baik foto atau video dimasukkan ke aplikasi *editing*. Kemudian durasi dari videonya harus diatur dan disesuaikan

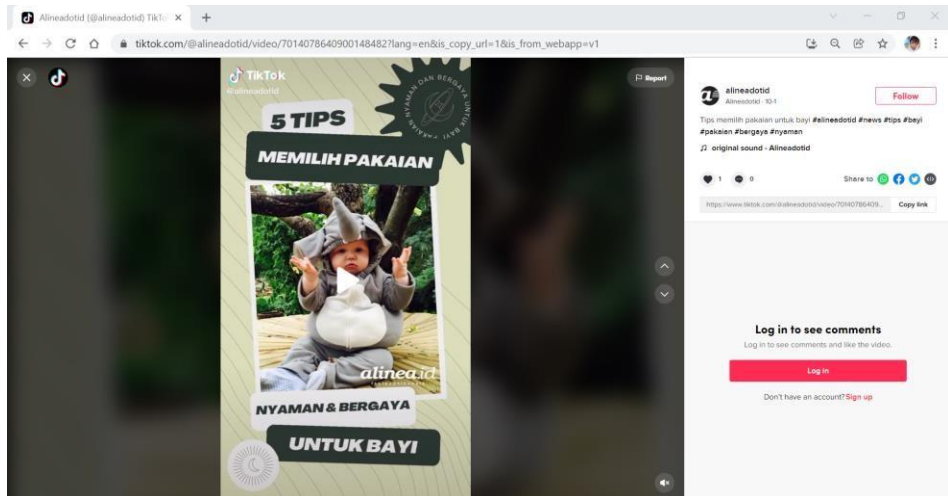
dengan ketentuan TikTok. Ukuran video juga perlu disesuaikan menjadi 9:16. Jika video horizontal maka akan diberikan *background* sedangkan untuk video vertikal tidak perlu penggunaan *background*. Setelah itu, masukkan *backsound* dan *teks* (informasi) yang dibutuhkan pada video. Tidak lupa juga, penulis menambahkan logo *Alinea.id* sebagai identitas video. Terakhir *download* videonya dan cek kembali untuk memeriksa kualitas video. Sebelum video diunggah, penulis harus menyerahkan video terlebih dahulu kepada pembimbing lapangan untuk dicek dan disetujui. Setelah itu, penulis akan mengunggah videonya ke TikTok dengan *caption* dan *hashtag* terkait topik serta memasukkannya ke kategori yang sesuai.

Gambar 3.2 Tampilan Video TikTok



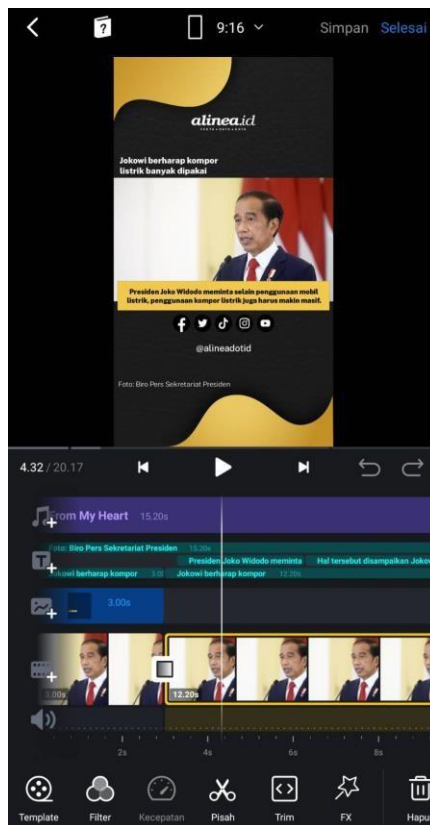
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.3 Contoh Konten TikTok Bersifat *Timeless*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.4 Proses *Editing* Video TikTok



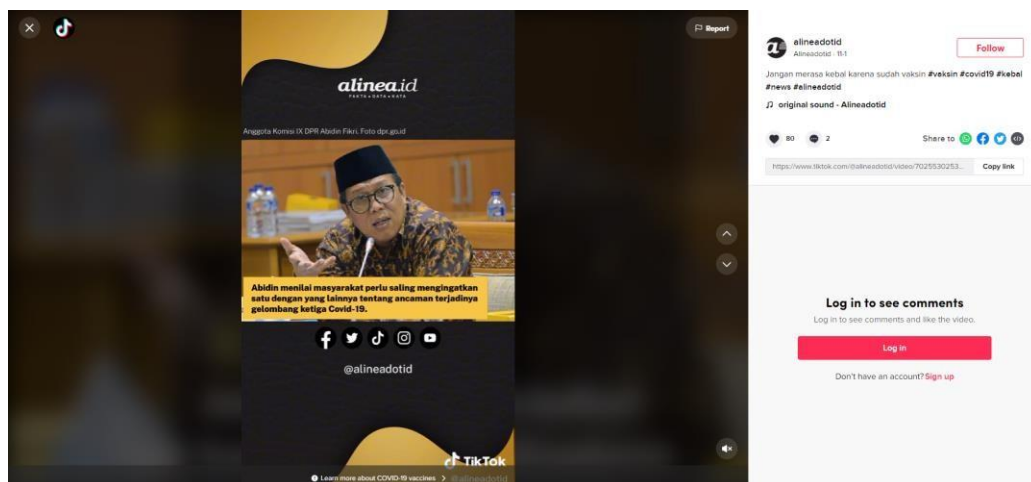
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam buku panduan *TikTok 2020 Creator Playbook*, terdapat penjelasan mengenai teknis pembuatan konten atau video TikTok yang baik untuk menarik lebih banyak audiens. Ada dua hal yang relevan dengan pekerjaan penulis dalam membuat konten TikTok. Berikut penjabarannya:

a. Video berbentuk vertikal

Bentuk terbaik untuk karya jurnalistik dalam mempraktikkan *mobile journalism* adalah bentuk vertikal (Adonarto, 2017). Bentuk vertikal digunakan karena pengguna *smartphone* dan juga media sosial semakin meningkat tiap tahunnya. Oleh karena itu, bentuk video juga harus disesuaikan. Biasanya video vertikal dibuat dengan ukuran 9:16 agar sesuai dengan TikTok. Penulis juga membuat video dengan bentuk horizontal agar dapat diunggah ke platform lain seperti YouTube. Jika diunggah video horizontal diunggah ke TikTok dan juga Instagram akan diubah terlebih dahulu menjadi vertikal dengan memberikan *background* pada video.

Gambar 3.5 Konten TikTok Bentuk Vertikal



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.6 Crossposting Konten TikTok Bentuk Horizontal



Sumber: Dokumentasi Pribadi

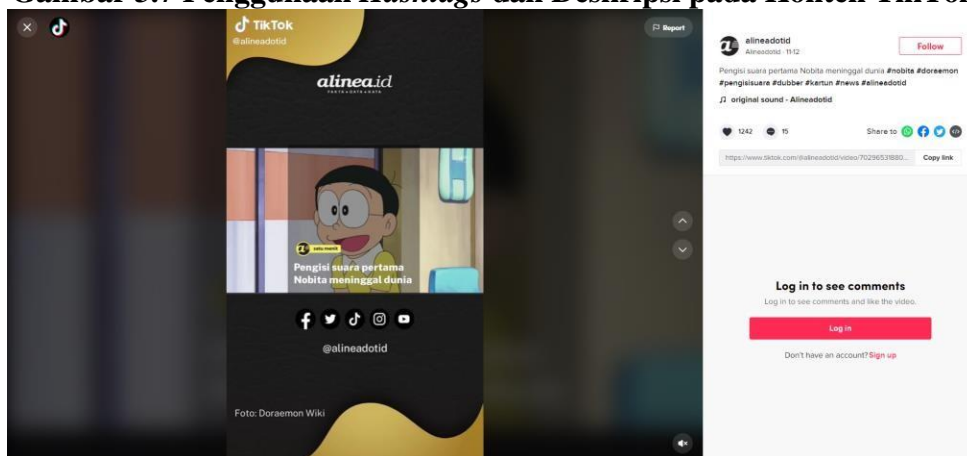
b. Menggunakan *hashtags* (tanda pagar) dan deskripsi

Ketika mengunggah video ke TikTok diperlukan tanda pagar dan deskripsi yang sesuai dengan video atau topik yang dibahas tersebut agar dapat membuat jangkauan video lebih tepat sasaran (TikTok, 2020). Penggunaan tanda pagar dapat membantu untuk menjangkau audiens lebih banyak dan penggunaan deskripsi dapat memberikan keterangan mengenai video tersebut. Penulis selalu menuliskan deskripsi dan memberikan tanda pagar pada saat mempublikasikan video TikTok. Penulis selalu mencantumkan tanda pagar *#alineadotid* sebagai identitas media dan *#news* untuk penanda bahwa video tersebut membahas suatu berita.

Dalam penggunaan tanda pagar yang relevan dengan topik, penulis menggunakan contoh konten mengenai kabar wafatnya pengisi suara pertama Nobita pada film kartun Doraemon. Pada konten tersebut penulis mencantumkan *#doraemon*, *#nobita*, *#pengisisuara*, *#dubber*, *#kartun*, yang relevan

dengan topik video tersebut dan tanda pagar yang selalu penulis gunakan yaitu *##alinedotid* dan *#news*. Dengan menggunakan tanda pagar tersebut penulis berhasil mendapatkan 63.400 *views* dan 1242 suka. Selain itu, pengguna TikTok dapat melihat penggunaan suatu tanda pagar agar dapat memilih menggunakan tanda pagar yang lebih sering digunakan oleh orang - orang.

Gambar 3.7 Penggunaan *Hashtags* dan Deskripsi pada Konten TikTok



Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3.2 *Podcast Alineall*

Untuk *podcast*, penulis bersama dengan dua rekan lainnya membuat sebuah program atau segmen di *podcast Alinea.id*. Kami mendiskusikan format, topik, dan juga konsepnya bersama. Akhirnya terciptalah sebuah program *podcast* di *Alinea.id* Bernama “Alineall” yang merupakan singkatan dari *Alinea for Millennial*. *Alinea for Millennial* adalah segmen baru di *podcast Alinea.id* yang membahas isu terkini di kalangan anak muda terutama milenial. Konsep *podcast* ini adalah berbincang santai dengan topik yang bisa dipahami oleh semua orang namun tetap informatif. Konsep seperti ini dipilih karena menganggap konsep seperti demikian belum ada pada *podcast Alinea.id* yang masih terkesan serius dan mengangkat

topik - topik yang cukup berat. Format yang digunakan adalah *conversational podcast* percakapan antara dua orang *host* atau lebih.

Podcast yang dibuat direncanakan bersama terlebih dahulu mulai dari pemilihan topik dan juga pembuatan naskah agar alurnya tetap beraturan. Setelah itu, *podcast* akan direkam dan diedit. Kemudian *podcast* diberikan kepada Annisa selaku pembimbing lapangan untuk disetujui dan diunggah sesuai dengan keinginan pembimbing. Menurut Frary (2017) ada beberapa tahapan dalam pembuatan *podcast*. Berikut penjabarannya:

a. Menentukan topik dan format

Penulis bersama dua pekerja magang menentukan topik dan format dari *podcast* yang akan dibuat. Format yang disepakati adalah format *conversational podcast*. Kemudian penulis dan dua orang lainnya memberikan berbagai usulan mengenai topik - topik yang akan digunakan. Setelah itu, topik dan format yang sudah diusulkan akan dikumpulkan ke Satriani dan Annisa selaku pembimbing lapangan untuk mendapatkan persetujuan. Topik yang diusulkan disortir dan dibahas lagi bersama dengan pembimbing lapangan untuk mendapatkan topik yang paling bagus untuk dijadikan *podcast*. Setelah itu, penulis dan dua pekerja magang lainnya menulis naskah setiap kali akan merekam *podcast* agar informasi yang disampaikan tidak ada kesalahan atau kekurangan dan tidak keluar dari alur topik pembicaraan.

Gambar 3.8 Usulan Topik dan Format Alineall

ALINEALL - Alinea for Millenials

Topik

Seksualisasi konten di mata kaum adam dan kaum hawa

Netizen Indonesia lebih menghargai karya luar negeri daripada karya anak bangsa

Diskriminasi kaum minoritas

Kasus penipuan online (album dsb)

Toxic Masculinity

Body shaming

Klo gk ada tiktok

Format

Membacakan cerita Teman Alinea secara anonim (Cerita di submit melalui dm Instagram/Twitter)

Ngobrol sesama host, sumber dari artikel

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.9 Contoh Naskah Alineall

Naskah Alineall - Menabung dan Investasi

Opening

Latu: Hai teman alinea! Kalian lagi dengerin podcast alineall, Alinea for Millennial~ (bumper opening alinea)

Latu: Alinea for millennial adalah segmen baru di podcast alinea yang ngebahas isu terkini di kalangan anak muda. Di podcast ini teman alinea bakalan ditemenin sama kami anak magang, ado, latu, dan oya!!!

Oya: Di episode perdana ini kita bakal bahas tentang menabung dan investasi.

Oya: Ngomong-ngomong tentang menabung dan investasi, kalian ada goals apa aja nih di masa depan?? Dan cara kalian nabung atau investasi demi goals itu gimana? ((oya, ado, latu))

Ado: Kemarin kita juga sempet nanyain teman alinea cara mereka nabung nih melalui question box di instagram, kita bacain beberapa dulu kali ya.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Mempersiapkan alat

Dalam mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk merekam *podcast*, penulis dan dua rekan lainnya menggunakan alat seadanya atau sederhana. Penulis menggunakan mikrofon yang ada pada *earphone* sedangkan dua mahasiswa magang lainnya ada yang menggunakan *usb condenser* mikrofon untuk merekam suara dan ada juga yang menggunakan *headphone* yang memiliki mikrofon. Selama

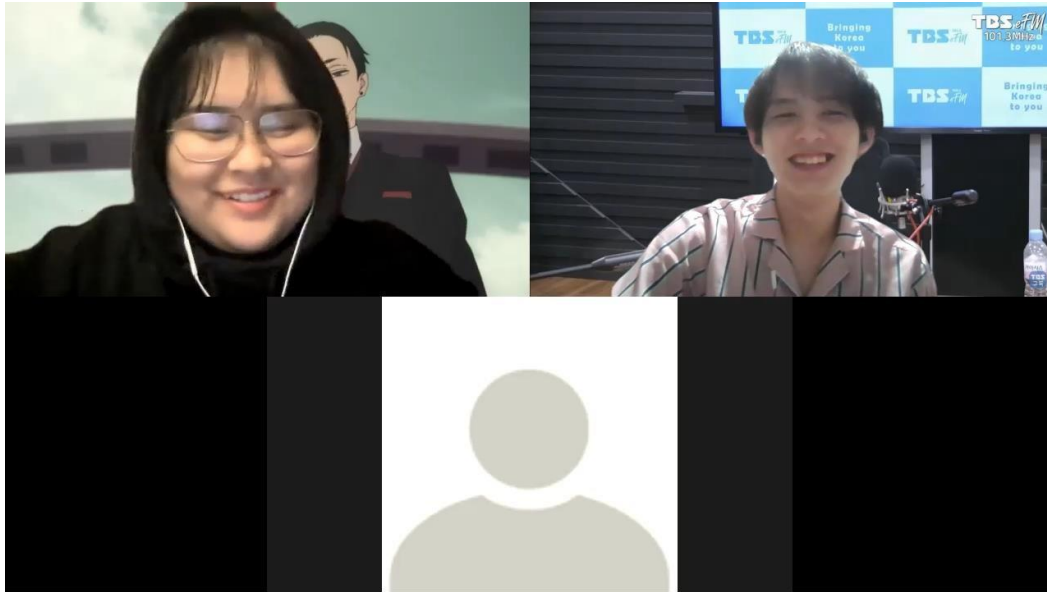
perekaman untuk *podcast*, kualitas suara yang dihasilkan selalu baik. Selain mempersiapkan alat, penulis dan dua rekan lainnya mempersiapkan platform komunikasi untuk perekaman jarak jauh. Hal tersebut karena penulis dan dua rekan lainnya tinggal di tempat yang berjauhan. Platform yang digunakan adalah Zoom dan Google Meet. Terkadang karena kendala sinyal perekaman mesti dilakukan berulang kali hingga suara yang dihasilkan tidak terbata - bata.

c. Merekam dan menyunting

Proses perekaman *podcast* biasanya dilakukan dengan menggunakan Zoom atau Google Meet. Pada saat melakukan proses perekaman, penulis dan salah satu pekerja magang lainnya merekam audio melalui perangkat masing-masing agar bisa saling menjadi *backup*. Hal tersebut dilakukan karena terkadang suara yang dihasilkan kurang jelas sebab kendala sinyal. Jadi, penulis dan dua rekan lainnya sering mengulang percakapan yang dianggap kurang jelas.

Setelah proses rekaman selesai, penulis mengunggah audionya ke Google Drive dan akan diunduh oleh salah satu pekerja magang yang bertugas untuk menyunting *podcast* tersebut. Biasanya proses penyuntingan yang dilakukan membutuhkan waktu selama satu hingga dua hari setelah hari perekaman. Kemudian setelah proses penyuntingan selesai, audio diserahkan kepada Annisa untuk diperiksa sebelum diunggah ke Spotify.

Gambar 3.10 Proses Rekaman *Podcast* Alineall



Sumber: Dokumentasi Pribadi

d. Publikasi

Pada tahapan ini, proses publikasi dilakukan oleh Annisa setelah audio final dicek dan disetujui. Penulis dan pekerja magang lainnya tidak diberi tahu mengenai proses publikasinya dan hanya diberikan informasi tanggal diunggahnya *podcast* tersebut. Setiap episode *podcast* memiliki konten promosi di Instagram *Alinea.id*. Proses pembuatan konten promosi *podcast* dilakukan oleh Annisa. Penulis dan kedua pekerja magang lainnya tidak diberi tahu mengenai proses pembuatan konten promosinya. Ketika konten promosi selesai diunggah, penulis dan kedua pekerja magang lainnya diminta untuk membantu mempromosikannya ke akun media sosial masing-masing.

Gambar 3.11 *Podcast* yang Sudah Diunggah di Spotify



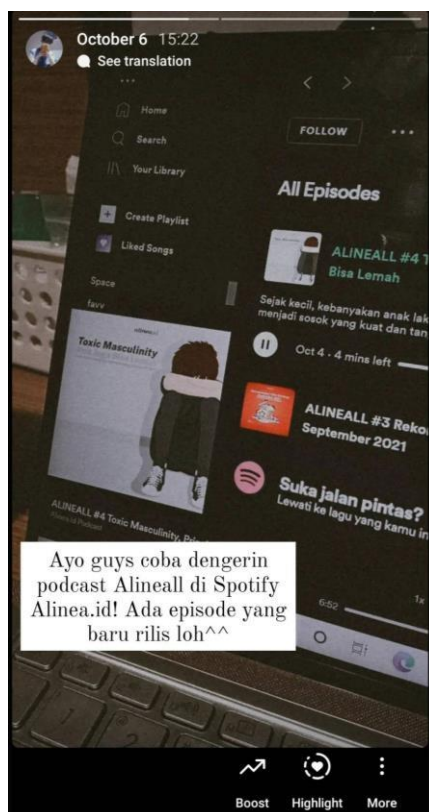
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.12 Konten Promosi *Podcast* di Instagram



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.13 Promosi *Podcast* ke Media Sosial Pribadi

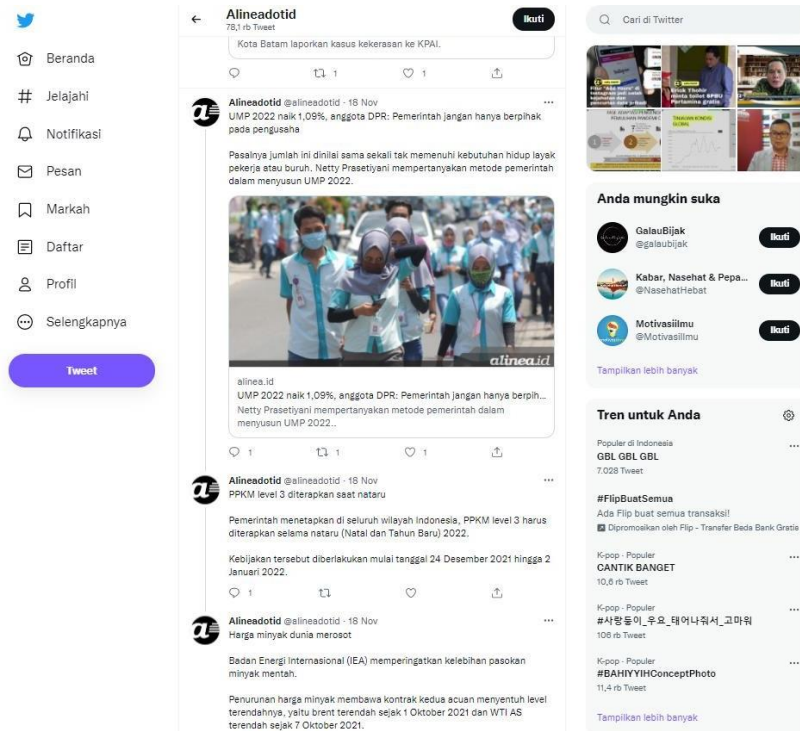


Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3.3 Konten Twitter

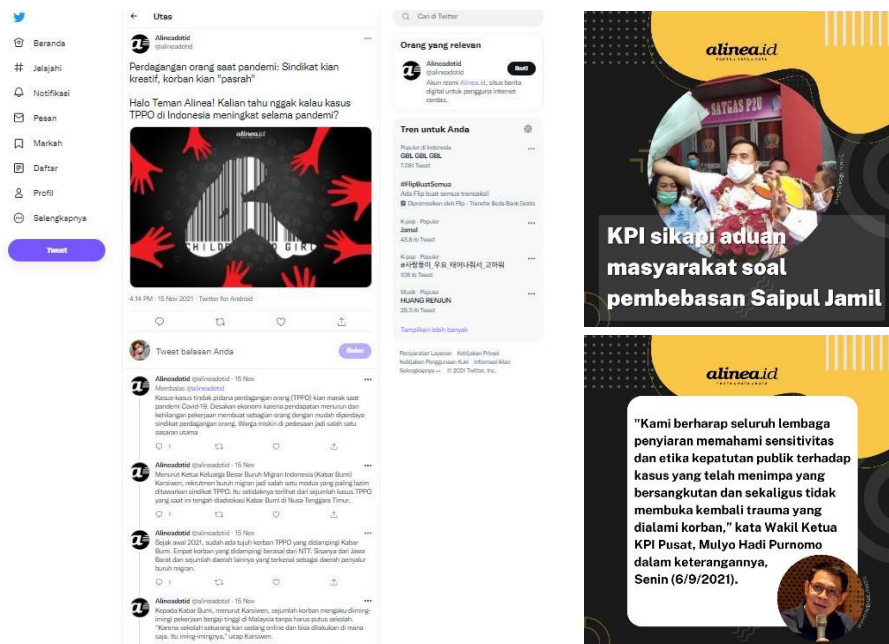
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *American Press Institute* (API), Twitter, dan DB5 pada 2015 terdapat 74% pengguna Twitter menggunakan Twitter untuk mencari atau membaca berita harian (Rosenstiel et al., 2015). Pada media sosial Twitter, penulis diminta membuat berita singkat yang diunggah pada pagi hari dan juga sore hari. Pada pagi hari, penulis menuliskan tiga berita singkat dengan beberapa kalimat saja, sedangkan untuk sore harinya penulis diminta untuk membuat satu berita singkat berdasarkan artikel *Alinea.id* dan semacam *thread* berdasarkan berita yang ada di rubrik atau kanal *Alinea.id* yaitu selisik. Penulis terkadang harus membuat desain untuk berita atau foto untuk diunggah di Twitter.

Gambar 3.14 Berita singkat pagi di Twitter



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.15 Berita sore di Twitter



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada penelitian yang dilakukan oleh API tersebut, disebutkan ada beberapa cara untuk menggunakan Twitter sebagai sarana dalam menyampaikan informasi bagi media. Penjabaran mengenai tahapan pembuatan konten Twitter *Alinea.id* akan penulis sesuaikan dengan panduan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Menempatkan jurnalis di media sosial Twitter

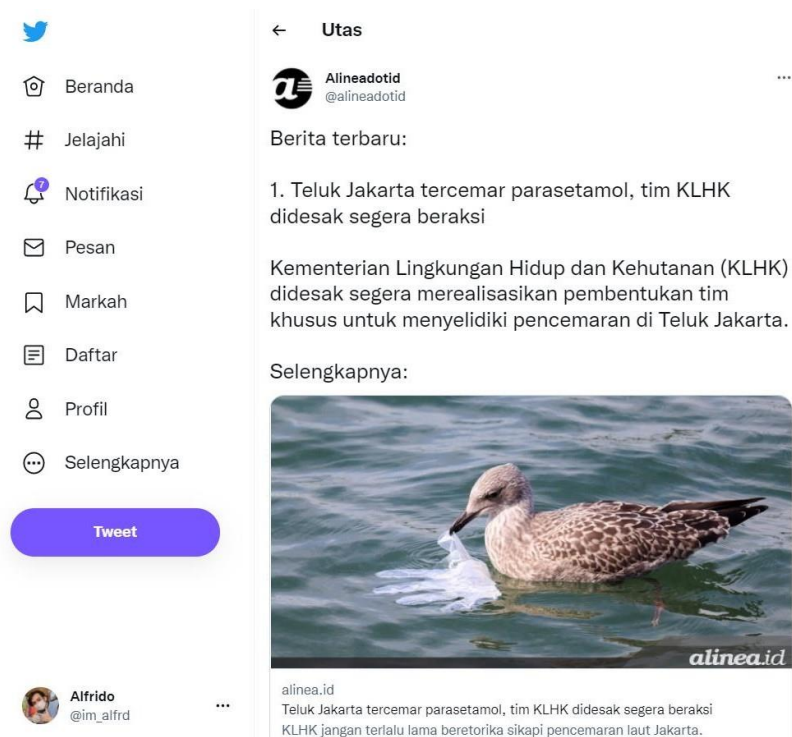
API menjelaskan bahwa sebaiknya sebuah media berita memfokuskan jurnalis mereka untuk aktif di media sosial Twitter untuk mengunggah berita. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian yang dilakukan mereka ada sebesar 62% dari seluruh pengguna Twitter yang mengikuti akun media berita.

b. Fokus pada ‘*right now*’

Kata *right now* berarti kejadian yang terjadi sekarang atau terbaru. Twitter yang merupakan sumber berita untuk mendapatkan berita dengan cepat dan bersifat *real time* menunjukkan berdasarkan hasil penelitian sebesar 70% responden menggunakan Twitter untuk mencari berita terbaru (Rosenstiel et al., 2015).

Selama melaksanakan kerja magang, penulis juga membuat konten berita untuk Twitter *Alinea.id* secara *real time*. Berita teluk Jakarta tercemar parasetamol dan berita 30 pemain Timnas pilihan pelatih Shin Tae-yong merupakan contoh berita *real time* yang penulis unggah. Kedua berita tersebut diunggah pada tanggal yang sama dengan tanggal diunggahnya artikel berita tersebut. Penulis juga menambahkan *link* artikel agar audiens dapat langsung mengakses artikel untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap di situs *Alinea.id*.

Gambar 3.16 Unggahan Konten Twitter *Real Time*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Fokus pada *hard news*

Sesuai dengan nama tahapannya, berita yang diunggah ke Twitter sebaiknya berfokus pada *hard news*. Berdasarkan signifikansi suatu konten berita dibandingkan dengan faktor emosional atau praktis, interaksi dinilai lebih penting. Hal ini dikarenakan pengguna Twitter lebih tertarik untuk melihat perspektif lain dari suatu berita atau informasi yang disampaikan (Rosenstiel et al., 2015). Tulisan penulis di Twitter *Alinea.id* mayoritas adalah *hard news*. Baik itu berita singkat di pagi hari ataupun *thread* berita untuk sore hari. Salah satu *hard news* yang dibuat oleh penulis adalah mengenai *pandora papers* yang sumbernya berdasarkan beberapa artikel di situs *Alinea.id*.

Gambar 3.17 Thread Hard News di Twitter Alinea.id



Sumber: Dokumentasi Pribadi

- d. Topik olahraga dan politik cocok dipublikasikan di Twitter

Berdasarkan data dari hasil riset yang dilakukan oleh API, ada dua topik yang memiliki peminat tertinggi yaitu topik olahraga dan politik. Ada sebanyak 25% responden peminat olahraga dan ada sebanyak 21% peminat topik politik (Rosenstiel et al., 2015). Topik olahraga dan juga politik juga penulis gunakan untuk menulis konten untuk unggahan Twitter *Alinea.id*.

Gambar 3.18 Unggahan Konten Twitter Olahraga dan Penggunaan *Hashtags*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

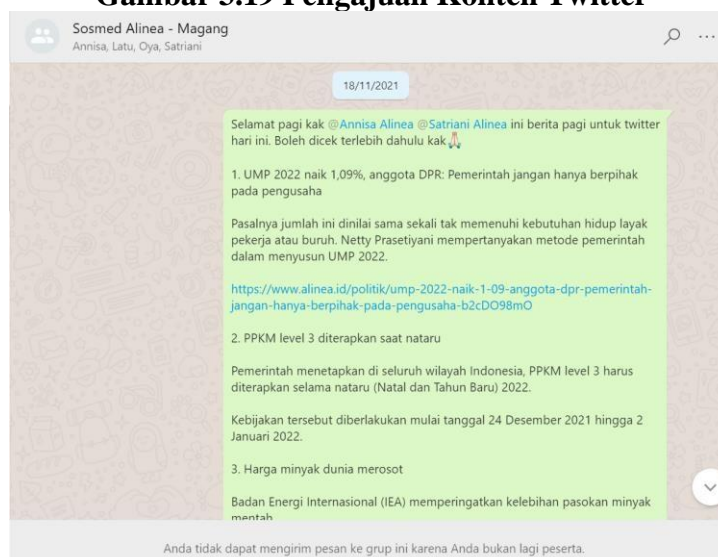
e. Menggunakan *hashtags* untuk *breaking news*

Penggunaan *hashtags* (tanda pagar) untuk *breaking news* akan efektif untuk membuat para pembaca agar tidak tertinggal dengan informasi atau isu yang sedang hangat diperbincangkan. *American Press Institute* (API) menjelaskan pengguna Twitter jarang menggunakan tanda pagar untuk melihat berita umum, mereka lebih sering melihat linimasa atau tanda pagar yang sedang *trending* agar tidak ketinggalan informasi atau isu terbaru (Rosenstiel et al., 2015). Hasil dari riset yang dilakukan API terdapat 30% responden yang menggunakan fitur tanda pagar untuk melihat sumber alternatif sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan berita. Penulis juga beberapa kali menuliskan berita dengan menggunakan *hashtags* seperti berita mengenai 30

pemain timnas pilihan Shin Tae-yong yang menggunakan #Timnas dan #PialaAsia2023.

Topik yang penulis gunakan dalam menuliskan atau membuat konten untuk Twitter dibebaskan oleh pembimbing lapangan. Konten berita singkat pagi hari diunggah paling lambat pukul 09.00 WIB dan untuk *thread* berita sore hari paling lambat pukul 17.00 WIB. Dalam pembuatan konten Twitter, penulis dengan dua pekerja magang di divisi media sosial mengerjakannya secara bergantian setiap harinya. Setiap pekerja magang mendapatkan tugas membuat konten Twitter dua kali seminggu. Penulis mendapatkan jadwal untuk membuat konten Twitter setiap hari Senin dan Kamis. Pada hari Minggu pekerja magang di divisi media sosial diliburkan sehingga hanya konten Twitter dari pekerja tetap *Alinea.id* saja yang diunggah pada hari itu. Sebelum mengunggah konten Twitter yang dibuat, penulis harus menyerahkannya terlebih dahulu kepada Satriani dan Annisa melalui obrolan grup WhatsApp untuk disetujui. Setelah disetujui barulah penulis bisa mengunggahnya ke Twitter *Alinea.id*.

Gambar 3.19 Pengajuan Konten Twitter

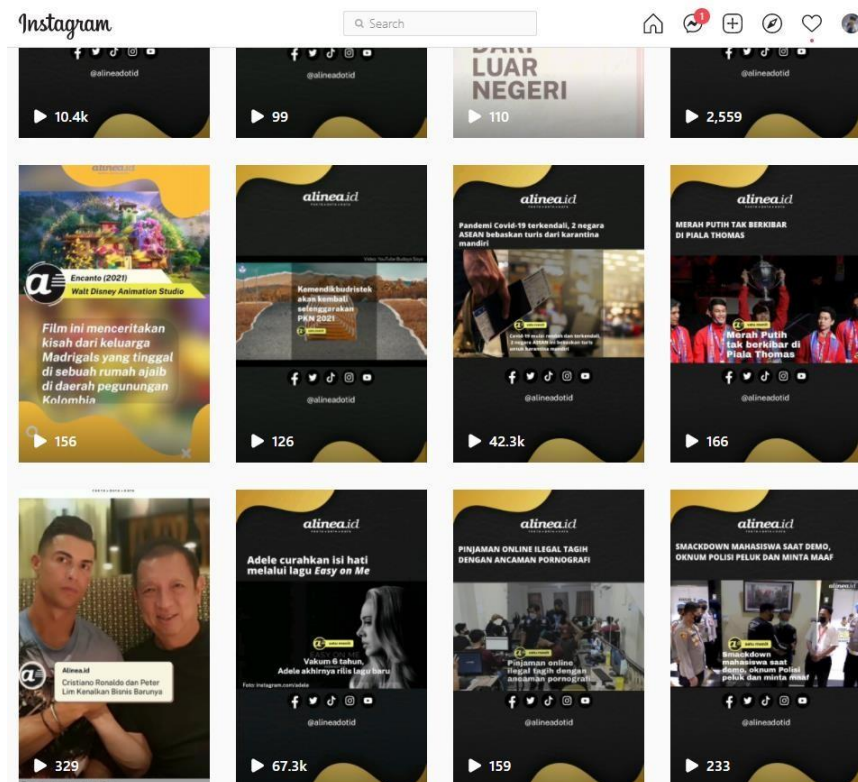


Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3.4 Instagram

Untuk Instagram, penulis tidak diminta untuk berpartisipasi secara langsung untuk mengurus media sosial ini. Penulis hanya mengirimkan video untuk di *crossposting* ke *reels* Instagram, *crossposting* ke IGTV jika durasi video melebihi satu menit, dan membuat *story* untuk bahan atau materi *podcast*. Terkadang jika video yang penulis buat akan di *crossposting* ke *Instagram* penulis harus menyerahkan hasil desain *cover* kepada Annisa untuk diunggah. *Story* Instagram untuk materi *podcast* biasanya dibuat oleh satu pekerja magang di divisi media sosial. Penulis dan dua rekan lainnya yang berstatus mahasiswa magang diminta untuk tidak menggunakan Instagram *Alinea.id*. Penulis hanya ditugaskan untuk fokus pada TikTok, Twitter, dan juga *podcast* di Spotify.

Gambar 3.20 Tampilan *Reels* Instagram



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.21 Cover Video untuk Instagram



Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.4 Kendala Saat Magang dan Solusi

3.4.1 Kendala

Selama 90 hari melaksanakan magang, penulis tidak menjumpai kendala yang berarti. Di hari pertama, penulis diarahkan dengan jelas apa saja tugas penulis selama melaksanakan magang oleh penanggung jawab. Penulis dapat menyesuaikan diri dengan baik karena telah terbiasa melakukan pekerjaan yang berhubungan dalam dunia jurnalistik. Pekerjaan yang dilakukan selama magang telah dipelajari dengan baik semasa perkuliahan. Kendala kecil yang dirasakan penulis adalah pembagian waktu pengerjaan konten atau berita yang dituliskan untuk diunggah ke media sosial dengan waktu ketika penulis sedang ada kelas perkuliahan. Selain itu, HRD tidak responsif dan tidak kooperatif sehingga agak menyulitkan penulis dalam mengurus keperluan magang.

3.4.2 Solusi

Penulis mengerjakan semua pekerjaan magang sebelum kelas dimulai dengan demikian penulis tinggal mengunggahnya ke media sosial sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Dengan demikian, waktu penulis melaksanakan perkuliahan dapat fokus tanpa memikirkan pekerjaan. Solusi untuk komunikasi dengan HRD, penulis dan rekan-rekan lainnya rajin menghubungi beliau agar proses keperluan magangnya dapat berjalan dan agar mendapatkan jawaban yang pasti terkait dengan berkas magang yang sebelumnya sudah penulis berikan kepada HRD.